

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan laporan dari (Kementerian PPN/Bappenas, 2023), perekonomian global diperkirakan tumbuh lebih lambat pada tahun 2022 sehingga menuntut perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang secara optimal, khususnya di Indonesia yang memiliki tingkat ketergantungan terhadap bahan baku impor yang tinggi seperti industri farmasi. Sebagaimana yang terjadi pada tahun 2019 yaitu permintaan produk dari perusahaan sub sektor farmasi yang mengalami peningkatan yang signifikan sehingga industri farmasi ini termasuk kedalam sub sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,7% (YoY).

Menurut (Sunarsih et al., 2019), teori keagenan (*agency theory*) adalah pendelegasian wewenang dari seseorang kepada agent yang diberi hak untuk mengambil keputusan bisnis. (Nurmalasari & Maradesa, 2021) Tujuan utama dalam teori keagenan adalah untuk menyelesaikan permasalahan agensi yang timbul akibat pihak-pihak yang melakukan kerjasama tetapi memiliki tujuan yang berbeda-beda. Sejalan dengan pertumbuhan di sub sektor industri farmasi menjadi pemicu principal dan agent untuk berlomba-lomba mendapatkan keuntungan tertinggi dalam rangka memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham, sebab perusahaan yang mampu memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham dapat menarik calon investor untuk menanamkan modalnya ke suatu perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

PT. Phapros, Tbk adalah perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia yang didirikan sejak 21 juni 1954. Dengan komposisi saham sebesar 56,7% dimiliki oleh PT Kimia Farma (Persero) Tbk sedangkan sisanya dimiliki oleh publik. Sebagai perusahaan yang sangat berkomitmen tinggi terhadap standar kualitas. Direktur utama PT Phapros Tbk. David Sidjabat mengatakan tahun 2024 ini perusahaanya akan terus melakukan kemitraan dengan berbagai lembaga untuk berinovasi menciptakan alat kesehatan dan obat-obatan terbaru. Dirut PT Phapros mengatakan dikuartal pertama tahun 2024 PT Phapros, akan terus memberikan kinerja terbaik yang nantinya juga bisa dinikmati oleh para investor (sumber Phapros 2024).

(Ari Supeno, 2022) Nilai perusahaan merupakan cerminan dari kesejahteraan pemilik perusahaan serta pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan akan semakin meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Oleh sebab itu nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting dipandangan penanam saham dan pemberi kredit untuk diketahui. Nilai perusahaan bisa memberikan sinyal yang baik dipandangan penanam saham untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan sebaliknya dipandangan pemberi kredit/kreditur nilai perusahaan akan memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya yang akan memberikan rasa percaya kreditur untuk memberikan kredit kepada perusahaan tersebut.

Terdapat faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan yaitu DER (*Debt to Equity Ratio*), DAR (*Debt to Asset Ratio*), dan Ukuran Perusahaan. Menurut (Ardhefani et al., 2021) Debt to equity ratio adalah rasio yang di gunakan untuk menilai kewajiban terhadap ekuitas yang di hitung dengan membandingkan total

kewajiban terhadap total ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.”Dalam arti luas dikatakan bahwa ratio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fazrian dan Situngkir tahun 2023 menyatakan bahwa pada variabel Debt to Equity Ratio dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Fazrian dan Situngkir tahun 2023 bertolak belakang dengan penelitian oleh Jufrizen dan Fatin tahun 2020 yang hasilnya Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

(Pt & Adiperkasa, 2024) *Debt to Asset Ratio* adalah rasio utang metrik keuangan yang menilai proporsi utang perusahaan terhadap asetnya dan mengevaluasi dampak utang tersebut terhadap pengelolaan asetnya. Semakin tinggi rasio ini, maka pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Menurut penelitian Rinaldi dan Oktavianti tahun 2023 menyatakan bahwa Debt to Asset Ratio memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Rinaldi dan Oktavianti tahun 2023 bertolak belakang dengan penelitian Chrisnanti dan Michael yang dimana Debt to Asset Ratio memiliki pengaruh positive dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

(Novelia et al., 2020) Ukuran perusahaan adalah suatu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Dimana mengetahui besar atau kecilnya suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi dan kondisi yang dihadapi perusahaan. Menurut hasil penelitian Taha, Murni, dan Untuk tahun 2023 menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan pada hasil penelitian menurut Taha, Murni, dan Untuk tahun 2023 bertolak belakang dari penelitian Puspitaningrum dan Hanah yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan kajian empiris dengan hasil berbeda-beda diatas yang membuat peneliti melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada penelitian diatas, bahwa penulis sudah merumuskan beberapa kajian suatu permasalahan yang dapat diteliti mengenai Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan terhadap perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah analisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan pada sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
2. Bagaimanakah analisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap nilai perusahaan pada sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
3. Bagaimanakah analisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
4. Bagaimanakah analisis pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

### **C. Tujuan Masalah**

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk bisa mengetahui analisis pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

1. Untuk bisa mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan pada sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
2. Untuk bisa mengetahui analisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap nilai perusahaan pada sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

3. Untuk bisa mengetahui analisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
4. Untuk bisa mengetahui analisis pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan referensi sekaligus menambah wawasan atau pengetahuan mengenai analisis pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### a) Bagi Perusahaan

Temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan farmasi di Indonesia yang berurusan dengan *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan ukuran perusahaan yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

###### b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat dan juga bisa menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian mereka dengan lebih maksimal.

c) Manfaat bagi penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan yang baru, wawasan yang luas dan dapat mengidentifikasi masalah atau fakta secara sistematis terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Ukuran Perusahaan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas M.H Thamrin.

## **E. Sistematika Penulisan**

Proposal Skripsi yang dibuat ini terdapat 3 bab yang dimana masing-masing bab saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Untuk itu akan diberikan berupa gambaran sistematis proposal skripsi ini sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam sub-bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bagian ini dijelaskan hubungan antara teori-teori dengan topik penelitian dengan menelaah buku-buku dan artikel-artikel yang terkait dengan pertanyaan penelitian. Selanjutnya, tinjauan pustaka/kerangka teori dikembangkan lebih lanjut menjadi kerangka pemikiran/konsep, di mana kerangka pemikiran/konsep menggambarkan hubungan antara variabel-variabel dalam suatu

analisis yang diangkat berdasarkan landasan teori yang ada di dalam tinjauan pustaka. Selanjutnya, pada bagian terakhir, terdapat beberapa hipotesis yang menggambarkan tujuan penelitian.

### **BAB III      METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian ini mencakup pembahasan mengenai lokasi dan waktu penelitian, metodologi yang digunakan, populasi penelitian, sampel penelitian yang mencakup besar sampel dan teknik pengambilan sampel (pengumpulan data), dan instrumen penelitian, yang meliputi instrumen penelitian dan bahan penelitian serta prosedur kerja. Selanjutnya, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan pada bagian terakhir. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model persamaan regresi linear berganda dengan melalui uji tes seperti hipotesis klasik, yang terdiri dari (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Linieritas, Autokorelasi) dan hipotesis berikut ini: (Koefisien Determinasi (R-Square), Uji F (Simultan), Uji T (Koefisien Regresi Parsial).

### **BAB V      HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini diuraikan gambaran umum yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai

Perusahaan pada subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Di dalam bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan yang telah dibuat dari hasil penelitian yang telah dilakukan dari setiap sub bab-sub bab yang telah dikerjakan atau diteliti oleh peneliti dan di samping itu peneliti akan memberikan atau memaparkan saran-saran untuk setiap penelitian yang sudah peneliti lakukan terhadap penelitiannya